INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10698-10705
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Analisis Program Pengelolaan Tempat Penitipan Anak Auliya Cipta Cendekia di Kabupaten Indralaya

Lidia Oktamarina
Universitas UIN Raden Fatah Palembang
Email: estikartika098@gmail.com[1]✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis 4 dasar komponen pengelolaan tempat penitipan anak yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, analisis dan dokumentasi. Bahwa melakukan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari komponen pengelolaan di tempat penitipan anak seperti adanya perencanaan kegiatan rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Pengorganisasian tanggung jawab penyusunan struktur organisasi. Pelaksanaan memimpin menggiatkan unsur-unsur agar mau bekerja. Evaluasi membandingkan hasil kinerja dengan standar.
Kata Kunci: *Program Pengelolaan Tempat Penitipan Anak, Auliya Cipta Cendekia*

Abstract

This research aims to analyze the 4 basic components of child care management, namely planning, organizing, implementing and evaluating. Where this research uses a qualitative approach with interview techniques, observation, analysis and documentation. By conducting this research, it can be concluded that the results of the management components in child care settings include planning activities to determine the goals to be achieved. Organizing responsibility for preparing the organizational structure. The implementation of leadership activates the elements to want to work. Evaluation compares performance results with standards.
Keywords: *Child Care Place Management Program, Auliya Cipta Scholar*

Copyright @ Lidia Oktamarina

PENDAHULUAN

Sesuai Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Negara memberikan layanan pendidikan kepada setiap warga Negara sejak usia dini. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah1, Firman2, 2019). Dengan pendidikan, kita dapat menyiapkan generasi emas yang tangguh, hebat, dan tentu berkomitmen meneruskan budaya Indonesia dan cita-cita luhur bangsa. Dalam hal ini, pendidikan bukan hanya berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berupa karakter untuk membentuk perilaku positif.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010. Beberapa layanan yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak. TPA sendiri bukanlah sekedar tempat menitipkan anak dimana kebutuhan makan dan mandi adalah prioritas utama mereka tetapi fungsi TPA yang diperluas yaitu dengan memberikan nilai–nilai edukatif bagi anak sebagai bekal pengetahuan dan perkembangan maupun pembentukan Perilaku. TPA diharapkan menjadi lembaga yang dapat membantu mendidik anak dengan baik, yang dapat menghidari kemungkinan anak terlantar dan ibu dapat bekerja dengan tenang.

Walau lembaga penitipan anak semakin tersedia, akan tetapi pada umumnya pengelolaannya hanya sebatas pada kesejahteraan anak, dan belum menyentuh pendidikan secara menyeluruh. Pelayanan pendidikan yang menyeluruh bagi anak merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan pelayanan pendidikan yang menyeluruh anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Copyright @ Lidia Oktamarina

Sebagai salah satu wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orangtuanya bekerja, TPA dituntut mampu menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan yang berkualitas sesuai dengan tugas perkembangan anak. Pengelola TPA merupakan pihak yang berperan penting dalam penyelenggaraannya, karena salah satu kunci keberhasilan TPA adalah kemampuan manajerial pengelola. Kemampuan manajerial pengelolaan dapat berbanding lurus dengan kelancaran terselenggaranya program TPA atau „Day care'. Berdasarkan pada latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan TPA (Tempat Penitipan Anak) di dalam pengelolaan tpa tersebut terdapat komponen dasar dalam mengelola tpa yaitu perencanaan,pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Yang dimana komponen pengelolaan sangat penting dilaksanakan di tpa agar teratur dan terlaksana dengan baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini menganalisis informasi tentang fenomena utama dalam berekplorasi untuk penelitian, partisipasi penelitian dan lokasi penelitian. Dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa fakta terkait tentang pengelolaan di Tempat Penitipan Anak (TPA) Auliya Cipta Cendekia yang berada di indralaya. Teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah observasi,wawancara dan analisis dokumentasi sebagai sumber data yang valid sesuai fakta yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Berkenan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya administrativa action Techniques of Organization and Managemen t: mengemukaka bahwa "perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan perencanaan mengundung rangkaian-rangkaian dari tujuan, penentu metode-metode dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Perencanaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas dalam rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai, apa yang harus dilakukan, dan siapa pelaksana langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan di TPA / Day Care Aulia Cipta Cindikia berawal dari pengalaman pribadi pemilik lembanga, dimana pada saat TPA tidak memiliki perencanaan yang matang dan menyebabkan kurangnya kualitas pengajar sebagai pengganti orang tua. Dari situlah pemilik Day Care Aulia Cipta Cendikia mulai inisiatif dan mempersiapkan

Copyright @ Lidia Oktamarina

membangun lembaga TPA (Tempat Penitipan Anak).

Perencanaan di Day Care Aulia Cipta Cendikia dimulai dengan mencari tempat atau lokasi yang strategis dan nyaman untuk pendidik dan anak didik. Kemudian mencari tenaga pendidik yang berkualitas dan ahli di bidangnya. Selain itu juga Day Care Aulia Cipta Cendikia menyiapkan visi misi dan fasilitas yang cukup untuk kegiatan pengasuhan anak dan balita. Mencari/promisi kepada masyarakat sekitar, yang orang tuanya memiliki kegiatan atau pekerjaan dimana kurang memadai untuk membawa/melibatkan anak-anak balita dalam hal tersebut bisa menitipkan anak di Day Care sebagai pengganti orang tua, dengan jam oprasional untuk full day pukul 07.00-17-00 dan half day 07.00-13.00 (Menyesuaikan jam kerja).

Prencana kegiatan pembelajaran untuk TPA lebih disederhanakan. Tim TPA sendiri diwakili oleh kepala TPA dan salah satu guru kelas. Pelibatan tanaga pendidik dalam pembuatan rencanakegiatan pembelajaran cukup baik dilakukan karena hal ini sesuai dengan Permen dikbud Nomor 137 Tahun 2014, dimana disebutkan bahwa perencanaan pembelajaran disusun oleh pendidik pada satuan atau program PAUD.

Berdasarkan analisi diatas dapat kita simpulkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan TPA sangatlah penting, dimana sebelum memulai suatu program pendidikan haruslah ada perencanaan seperti rangkaian-rangkaian kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara yang optimal.

Dengan demikian perencanaan adalah usaha untuk menggali siapa yang bertangung jawab terhadap berbagai aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Aktifitas tersebutkan tergambar dalam sebuah perencanaan yang matang dan komprehensif. Di sisi lain, perencanaan dapat dikatakan sebagai usaha mencari penangggung jawab terhadap berbagai rumusan kebijakan untuk dilaksanakan bersama sesuai dengan bidang masing-masing (Uno, 2007).

B. Pengorganisasian

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang saling terhubung untuk bekerjasama mencapai sebuah tujuan, yaitu kesejahteraan anggota organisasi serta organisasi itu sendiri. Agar pelaksanaan kerja di sebuah organisasi bisa berjalan dengan baik, maka dibutuhtkan sumber seperti bahan baku, alat-alat dan metode kerja. Efektifitas merupakan harapan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Dengan efektivitas dalam mecapai tujuan organisasi, perlu adanya tindakan dalam mengelola sumber daya yang miliki oleh sebuah organisasi.

Di Day Care Aulia Cipta Cendikia perorganisasian sendiri dirancang untuk menetapkan

Copyright @ Lidia Oktamarina

komponen kegiatan yang terdiri dari pendidik, tugas pendidik dan kegiatan sebagai pendidik. Pendidik sendiri dilibatkan dalam peroses kegiatan keseharian anak dan balita, serta bisa menggunakan seluruh alat dan media bermain yang tersedia agar dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan di Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya.

Haiman, & Scott (1974:131) yang mengemukakan bahwa "Pengorganisasin terdiri atas tiga prinsip yaitu kebermaknaan, keluwesaan, dan kedinamisan". Kebermaknaan memberi gambaran bahwa pengorganisasian itu memiliki daya guna dan hasil guna yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana dan terhadap pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Keluwesan memberi peluang untuk terjadinya perubahan, seperti pengembangan atau modifikasi dalam organisasi pada saat kegiatan berlangsung.

C. Pelaksanaan

Perencanaaan menurut Prajudi Atmosudirdjo adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukannya, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya. Secara umum Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya melaksanakan kegiatan berdasarkan waktu layanan yaitu: full day pukul 07.00-17-00 (Menyesuaikan jam kerja), untuk melayani peserta didik yang dititipkan baik yang dititipkan sewaktu-waktu maupun dititipkan secara rutin/setiap hari. Selanjutnya half day 07.00-13.00 yang diselenggarakan selama setengah hari dari, Day Care melayani peserta didik dari usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun.

Pelaksanaan kegiatan di Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya dimulai dari jam 07.00-08.00 menunggukehadiran anak dan balita dan sarapan pagi, dilanjukan 08.00-09.00 sholat duhah, berdoa dan 99 asmaulhusnah, selanjutnya 09.00-10.00 circle time dimana anak melakukan kegiatan motori kasar seperti bermsain bola, menempel, memotong dan bbebentuk atau bisa juga bermain game, 10.00-10.30 kegiatan snack time, dilanjutkan 10.30-11.30 kegiatan motorik halus dan menyesuaikan tema, 11.30-12.00 waktu makan siang, kemudian 12.00-12.30 sholat zuhur, 12.30-15.00 waktu istirahat dan tidur siang, kemudian 15.00-15.30 sholat Ashra, 15.30-16.30 kegiatan circle time dongeng, terakhir dari jam 16.30-17.00 persiapan pulang.

Layanan TPA yang berkualitas memiliki prinsip yang khas, meliputi: Tempa, Asah, Asih, Asuh. 1. Tempa Yang dimaksud dengan tempa adalah untuk mewujudkan kualitas fisik anak usia dini melalui upaya pemeliharaan kesehatan, peningkatan mutu gizi, olahraga yang teratur dan terukur, serta aktivitas jasmani sehingga peserta didik memiliki fisik kuat, lincah, daya tahan dan disiplin tinggi. 2. Asah Asah berarti memberi dukungan kepada peserta didik untuk dapat belajar melalui bermain agar memiliki pengalaman yang berguna

Copyright @ Lidia Oktamarina

dalam mengembangkan seluruh potensinya. Kegiatan bermain yang bermakna, menarik, dan merangsang imajinasi, kreativitas peserta didik untuk melakukan, mengekplorasi, memanipulasi, dan menemukan inovasi sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik. 3. Asih Asih pada dasarnya merupakan penjaminan pemenuhan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan, misalnya perlakuan kasar, penganiayaan fisik dan mental dan ekploitasi. 4. Asuh Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten untuk membentuk perilaku dan kualitas kepribadian dan jati diri peserta didik.

Bisa di simpulkan bahwa pelaksanaan sangat penting dalam lembanga pendidikan untuk menata kegiatan dan keberlangsungakan kegiatan. Hasil observasi lapangan Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya bahwa pelaksaan yang terjadi di sekolah merupakan kegiatan interaksi antar pendidik dan anak-anak belita dengan dibantunya komponen lainnya seperti sarana prasarana, lingkungan dan fasilitas yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan disekolah.

D. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pembelajaran di Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya dilakukan dengan mengevaluasi kinerja para pendidik, kegiatan pembelajaran, sarana pembelajaran dan sumber dana. Untuk evaluasi kinerja pendidik di Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya dilakukan oleh kepala sekolah yaitu ibu Devi Ervitasi dengan mengamati keseharian dari kegiatan para pendidik saat mendidik anak, mengasuh anak asuhnya. Jika para pengasuh ada kesulitan dalam mendidik maupun mengasuh maka kepala sekolah langsung mengingatkan dan memberikan arahan yang membangun agar kinerjaya lebih baik lagi.

Pada penilaian kegiatan pembelajaran anak asuh, diserahkan langsung oleh para pendidik Day Care Aulia Cipta Cendikia Indralaya karena yang lebih tahu kegiatan keseharian anak dalam proses pembelajarannya. Dalam penilaian ini meliputi penilaian harian dan penilaian semesteran. Untuk penilaian harian dilakukan secara langsung oleh pendidik ketika anak asuh selesai mengerjakan tugas atau karya anak-anak saat pembelajaran seperti mewarnai, mencoret-coret kertas dan tempel menempel yang diberika oleh pendidik dalam bentuk kalimat pujian dan juga menyampaikan secara langsung kepada orang tua tentang perkembagan anaknya pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Untuk penilaian semesternya diberikan saat penerimaan raport, sedangkan penilaian pada sarana pembelajarannya sudah memadahi dengan banyaknya fasilitas APE dan permainanya juga sesuai dengan perkembagan usia anak.

Copyright @ Lidia Oktamarina

SIMPULAN

Menurut petunjuk teknis penyelenggaraan Tempat Penitipan Anak (TPA), bahwa dalam pendirian TPA, pendiri TPA mengajukan permohonan izin pendirian kepada kepala dinas pendidikan kabupaten/kota atau kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) melalui kepala dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan persyaratan pendirian TPA. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 62 ayat (1) setiap satuan pendidikan formal dan non formal yang didirikan wajib memperoleh izin pemerintah atau pemerintah daerah. Persyaratan pendirian TPA terdiri atas persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repuplik Indonesia No. 84 tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak Lembaga Taman Penitipan Anak Auliya Cipta Cendekia, sebelumnya belum mengetahui syarat penyelenggaraan Taman Penitipan Anak (TPA) dan mengalami kesulitan dalam penyusunan dokumen-dokumen dalam memenuhi persyaratan penyelenggaran TPA. Tetapi ada beberapa dokumen pengelolaan TPA yang belum ada dan belum memenuhi dikarenakan pesyaratan untuk memenuhi TPA adalah dokumen tentang program pengelolaan yaitu perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai peneliti lebih kami menyaranakan tindak lanjuti tentang keberkasan yang masih kurang atau kurang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Weni Kurniwati, Desatin Perencanaan Pembelajaran."Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman". Vol. 7, No.1 Januari-Juni 2021. Hlm 4.

Ulil Albab, Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. "Jurnal Pncar Pedidik Anak Cerdas dan Pintar". Vol 5. No 1(2021). Hlm 120.

Jamrizal, Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah. "Jurnal Manajemnen Pendidikan dan Ilmu Sosial". Vol 3 (1), 2022. Hlm 480

Kirana, Y. A., Maharani, S., & Nurdahlia, D. U. (2023). Pengembangan Keterampilan Psikomotorik Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 6121-6135.

Nia Hoerniasih. Pengelolaan Program Taman Penitipan Anak Plamboyan 3 di Kabupaten Karawang. "Journal of Nonformal Education and Community Empowerment" Volume 1 (1): 34-42, Juni 2017

Copyright @ Lidia Oktamarina

Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. (2011).Petunjukteknispenyelenggaraan taman penitipan anak. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal.

Firdaus, T. C. M., Maharani, S., Romandoni, H. R., & Septyawan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Emosi dan Empati sebagai Luaran dari Penerapan Characters Computational Thinking dalam Pembelajaran. EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 1(1), 11-19.

Maharani, S. (2023). Trends in Mathematics Research in Early Childhood: Bibliometric Review. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 3883-3894.

Rasto, R., Muhammad, I., Triansyah, F. A., & Maharani, S. (2023). Bibliometric Analysis: Management in Early Childhood Education. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 6233-6248.

Copyright @ Lidia Oktamarina